

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Permasalahan Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Kec.Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 memiliki rata-rata nilai sebesar 82,88.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Permasalahan Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Kec.Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 memiliki rata-rata sebesar 78,11
3. Ada Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Permasalahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Kec.Binjai T.P 2013/2014 yaitu sebesar 4,77
4. Perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan melalui tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Permasalahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Kec.Binjai T.P 2013/2014 adalah 3:2 untuk keunggulan TPS.

#### 5.2 Saran

Adapun Saran yang dapat dikemukakan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran sebaiknya lebih ditingkatkan di sekolah-sekolah, karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil

belajar siswa, memotivasi minat belajar siswa, dan mendorong siswa untuk lebih aktif belajar.

2. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan harus dipersiapkan secara maksimal.
3. Mengingat model pembelajaran TPS dan NHT membutuhkan waktu yang lebih banyak maka sebaiknya guru harus memperhatikan penggunaan waktu dalam perencanaan dan juga penerapannya.
4. Pembentukan kelompok pada kelas NHT sebaiknya dilakukan secara heterogen terutama dari segi kognitifnya supaya yang berkemampuan tinggi lebih bisa membantu siswa yang kemampuannya rendah.
5. Bagi peneliti selaku calon guru, sebagai informasi dan masukan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan NHT